

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perubahan lingkungan bisnis pada Industri Penyiaran Televisi yang begitu dinamis dan kompleks dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi, dimana hal ini dapat terlihat setelah pasca reformasi dalam dunia pertelevisian jumlah televisi yang bersiaran nasional mencapai **11 stasiun** yakni : PT. Cipta TPI, RCTI, SCTV, ANTEVE, Metro Teve, TvOne, Global TV, Indosiar Visual Mandiri, Transteve dan Trans7, dan TVRI.

Sedangkan jumlah **televisi lokal saat ini berjumlah 30 stasiun** yakni : Bali Teve, Banjarmasin Teve, Bandung Teve, Cakra Teve, CTC Bandung, CTVB Jakarta, DAAI Jakarta, Deli Teve Medan, Dewata Teve Denpasar, Duta Teve Banjarmasin, Elshinta Teve Jakarta, Fajar Teve Makassar, Jakteve Jakarta, Jogja Teve Jogjakarta, JTV Surabaya, Megaswara Teve Jakarta, MKTV Makassar, O'Channel Teve Jakarta, Palembang Teve Jakarta, ProTeve Semarang, Pasundan Teve Bandung, RBTV Yogyakarta, SBO Teve Surabaya, STOON Teve Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya, Sunda Teve Bandung, Sriwijaya Teve Palembang, TATV Yogyakarta, Tugu Teve Yogyakarta, TVBR Semarang, TVKU Semarang, TVRI2 Jakarta, Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia sebuah stasiun televisi yang merupakan salah satu televisi bersiaran nasional dan bagian dari group Media Nusantara Citra Tbk, dimana saat ini merupakan salah satu kelompok usaha terbesar yang bergerak dalam bidang usaha media dan penyiaran. Dengan demikian kegiatan oprasional PT. Cipta TPI tidak dapat terlepas dari induknya (holding).

Penelitian ditujukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pada saat ini serta tiga tahun ke depan.. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian adalah data kualitatif.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data, maka didapatkan bahwa dengan pelatihan dan pengembangan karyawan yang sistematis dan terencana, maka strategi yang dapat disusun pada tahap awal adalah mengembangkan program pelatihan dan pendidikan di semua divisi yang ada di organisasi dengan berfokus kepada karyawan yang memiliki kinerja tinggi, kemudian pada tahap selanjutnya mengembangkan program pemberdayaan karyawan melalui penugasan dan keterlibatan dalam proyek-proyek pembuatan program-program internal pada Divisi Produksi.

Pengembangan strategi sumber daya manusia ini ditujukan untuk meningkatkan organisasi secara keseluruhan, khususnya karyawan dapat berkembang ke arah yang lebih baik dalam hal orientasi kepada penonton, memiliki kepemimpinan yang kuat, perspektif global dan multi skill.